

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. OBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

Obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah PT Subendwipa Jaya yang berlokasi di Jalan Arteri Utara Yos Sudarso, Kawasan Industri Cipta Blok 17, Semarang, Jawa Tengah. Alasan pemilihan objek penelitian PT Subendwipa Jaya yakni sistem pengendalian internal perusahaan yang kurang efektif karena masih sering terjadinya kecurangan pemakaian hasil pelunasan piutang oleh kolektor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun sehingga dapat membantu PT Subendwipa Jaya dalam mencapai sistem pengendalian internal dalam siklus piutang yang efektif dan efisien.

PT Sun adalah perusahaan keluarga yang bergerak di bidang ekspedisi angkutan barang dan sudah berdiri sejak 1976. Tahun 2004, PT Sun mengganti namanya menjadi PT Subendwipa Jaya. Biasanya PT Subendwipa Jaya melakukan pengiriman barang berupa container (segala macam bentuk komoditi), kayu log, kontruksi dan tiang pancang. Sekarang ini perusahaan sudah memiliki 400 truk yang digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang serta sudah membuka beberapa cabang seperti di Jakarta, Cilegon dan Surabaya. Perusahaan di Semarang yang merupakan pusat, memiliki 85 orang karyawan yang terdiri dari 35 staff operasional dan 50 mekanik.

Lima tahun terakhir ini, PT Subendwipa Jaya sedang mempersiapkan diri untuk bisa *go public*. Manajemen yang dulunya bersifat tradisional mulai diubah menjadi manajemen modern. Perusahaan mulai membuat visi dan misi, struktur organisasi serta pembagian *job description* yang jelas. Sistem sudah berjalan tapi masih terus disempurnakan mengikuti perkembangan lapangan dan mengarah ke sistem online.

3.2. SUMBER DAN JENIS DATA

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok (Clara dan Sulistyanto, 2016). Data primer yang tersedia untuk penelitian ini diperoleh langsung dari narasumber tanpa melalui pihak perantara manapun. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan seorang karyawan PT Subendwipa Jaya mengenai penerapan sistem pengendalian internal dalam siklus piutang di perusahaan.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Clara dan Sulistyanto (2016) merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

Penulis mengumpulkan data mengenai data pelanggan, data penjualan tahun 2016 hingga 2017, data buku pembantu piutang tahun 2016 hingga 2017, data nama kolektor, data pembagian tugas kolektor tahun 2015 hingga 2017, struktur organisasi, *job specification* dan *job description*.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

3.3.1. Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2013). Observasi dilakukan dengan mengamati sistem pengendalian internal dalam siklus piutang yang telah diterapkan perusahaan.

3.3.2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2013). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan seorang karyawan PT Subendwipa Jaya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data berupa *company profile*, sejarah perusahaan, jumlah karyawan, kebijakan dan siklus penagihan dan penerimaan piutang, sistem kerja karyawan, serta permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

3.3.3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau laporan program. Data ini memuat apa dan kapan kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam kejadian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data pelanggan, data penjualan tahun 2016 hingga 2017, data buku pembantu piutang tahun 2016 hingga 2017, data nama kolektor, data pembagian tugas kolektor tahun 2015 hingga 2017, struktur organisasi, *job specification* dan *job description*.

3.4. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem pengendalian internal dalam siklus piutang di PT Subendwipa Jaya. Analisis ini tidak menggunakan perhitungan kuantitatif melainkan mengolah dan mengungkapkan permasalahan berupa pernyataan dan kesimpulan. Tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan analisis data yaitu memperoleh pemahaman, mengumpulkan data mengenai sistem pengendalian internal dalam siklus piutang di PT Subendwipa Jaya kemudian menganalisis sistem pengendalian internal dalam siklus piutang guna untuk menemukan kekuatan dan kelemahan dari siklus piutang tersebut.

Kolektor sering memakai uang piutang yang telah tertagih dari pelanggan sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup lumayan besar. Hal ini dapat terjadi karena adanya kelemahan yang menyebabkan bisa digunakan uang tagihan tersebut oleh kolektor yaitu kurangnya pengawasan terhadap SOP yang seharusnya dilakukan.

3.5. INSTRUMEN ANALISIS DATA

Instrumen analisis data merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengukur sejauh apa pencapaian sistem pengendalian internal pada PT Subendwipa Jaya.

Tabel 3.1.
Instrumen Analisis Data

Komponen SPI	Indikator/Teori
A. LINGKUNGAN PENGENDALIAN	
1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika	Adanya etika dan integritas yang berkaitan dengan kejujuran sebagai prinsip dasar bekerja.
2. Filosofi dan gaya operasi manajemen	Adanya visi dan misi organisasi. Adanya sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.
3. Struktur organisasi	Adanya struktur organisasi yang menunjukkan garis tanggungjawab dan wewenang.

4. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab	Adanya <i>job description</i> karyawan. Semua wewenang dan tanggungjawab tercantum di <i>job description</i> .
5. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia	Adanya kebijakan pengangkatan, pelatihan, dan penilaian karyawan.
B. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
Informasi dan komunikasi yang dihasilkan	Adanya <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) untuk aktivitas penagihan dan penerimaan piutang.
C. MANAJEMEN RESIKO	
Identifikasi resiko	Adanya identifikasi ancaman yang akan dihadapi sistem. Adanya sistem keamanan untuk mencegah ancaman tersebut.
D. KEGIATAN PENGENDALIAN	
1. Pemisahan tugas yang cukup	Ada tidaknya tanggungjawab ganda antara fungsi pencatatan, penyimpanan dan pemberi otoritas. Pembagian fungsi sesuai dengan struktur organisasi dan <i>job description</i> .
2. Otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas	Adanya kebijakan atau prosedur yang perlu diikuti.

3. Dokumentasi dan catatan yang memadai	Dokumen dan catatan seharusnya : a. Diberi nomor urut untuk memudahkan pengendalian atas dokumen yang hilang. b. Diarsipkan dengan baik.
4. Pengendalian fisik atas aktivitas dan catatan	Penyelenggaraan pencatatan yang akurat dan lengkap atas aset. Penyediaan tempat penyimpanan yang baik.
E. PEMANTAUAN	
1. Supervisi yang efektif	Adanya pemantauan kinerja secara berkala dari manajemen.
2. Audit internal	Adanya pengauditan yang dilakukan oleh Satuan Tugas Audit.